

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagian besar masyarakat Di Indonesia menjadikan beras sebagai makanan pokok. Setiap tahunnya masyarakat Indonesia mengonsumsi beras sangat tinggi yaitu 135 kg per kapita. Setelah Indonesia disusul oleh Filipina (115 kg), Thailand (99 kg), dan Malaysia (81 kg). Maka dari itu beras merupakan hal pokok yang harus diperhatikan oleh pemerintah dan masyarakat pada umumnya. Agar mencukupi kebutuhan pangan perlu adanya peningkatan produksi salah satunya dengan cara memanfaatkan lahan kering (Krisnamurti. 2006). Menurut data BPS (Badan Pusat Statistik) 2021 bahwa luas lahan kering keseluruhan adalah 63,4 juta ha atau sekitar 33,7 persen dari total luas Indonesia. Namun sampai saat ini, pemanfaatan lahan kering di Indonesia belum optimal sehingga produktivitasnya pun masih rendah (Heryani dan Rejekiningrum 2019).

Salah satu cara optimalisasi lahan kering yaitu dengan ditanami padi gogo. Kabupaten Cilacap khususnya di Desa Cidadap terdapat lahan yang dulunya milik PT Astra lalu dibeli oleh PT RSA (Rumpun Sari Antan). PT RSA ini bergerak dibidang perkebunan karet. Kemudian pabrik tersebut gulung tikar dan ditutup total. Dikarenakan kondisi perkebunan karet ini sudah tidak produktif maka masyarakat bersama BPP Kecamatan Karangpucung memanfaatkan lahan kosong ini dengan ditanami padi gogo.

Lahan seluas 50 ha ini dimanfaatkan dengan baik selama dua tahun terakhir ini. Selama satu tahun pertama, pemupukan padi gogo menggunakan pupuk anorganik. Namun dengan adanya kenaikan harga pupuk dan sulitnya mendapatkan pupuk bersubsidi maka membuat permasalahan baru. Untuk mendapatkan pupuk anorganik para petani harus menggunakan kartu tani. Pencetakan kartu tani yang cukup lama membuat para petani semakin resah karena mereka harus membeli pupuk dengan harga 2 sampai 3 kali lipat dari harga pupuk bersubsidi. Pada tahun ke 2 para petani dan BPP berupaya untuk dapat meningkatkan hasil produksi dari padi gogo dan mengatasi permasalahan sulitnya mendapatkan pupuk anorganik maka diganti dengan menggunakan pupuk organik.

Pupuk organik merupakan pupuk yang ramah lingkungan dan juga berorientasikan jangka panjang. Penggunaan pupuk organik menjadi salah satu kriteria dalam pertanian organik. Pertanian organik merupakan cara bercocok tanam yang dilakukan secara tradisional dengan menggunakan bahan-bahan yang alami. Dalam praktiknya, masih banyak petani yang belum mengetahui dampak yang baik dari penggunaan pupuk organik akibatnya masih ada beberapa petani yang memilih untuk tetap menggunakan pupuk anorganik walaupun kesulitan dalam mendapatkan pupuk anorganik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan membandingkan bagaimana teknis budidaya padi gogo yang menggunakan pupuk organik dan anorganik. Selain itu, peneliti juga tertarik untuk membandingkan perbedaan biaya, penerimaan dan pendapatan yang di terima oleh petani dari budidaya padi gogo dengan pupuk organik dan anorganik. Peneliti juga akan membahas bagaimana kelayakan usahapadi gogo organik dan anorganik.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana teknis budidaya padi gogo menggunakan pupuk organik dan anorganik?
2. Berapa besarnya biaya, penerimaan, pendapatan padi gogo menggunakan pupuk organik dan anorganik?
3. Bagaimana kelayakan usahatani padi gogo organik dan anorganik dilihat dari R/C?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui teknis budidaya gogo menggunakan pupuk organik dan anorganik.
2. Mengetahui besarnya biaya, penerimaan, pendapatan antara padi gogo yang menggunakan pupuk organik dan anorganik.

3. Mengetahui kelayakan usahatani padi gogo yang menggunakan pupuk organik dan anorganik.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis
Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan bahan informasi, serta menambah pemahaman mengenai pengaruh pupuk organik dan pupuk anorganik.
2. Bagi Pembaca
Dapat memberikan informasi, pengetahuan serta wawasan mengenai pengaruh pupuk organik dan anorganik pada tanaman padi gogo.
3. Bagi Pemilik Lahan
Penelitian ini diharapkan memberikan masukan, saran dan informasi mengenai manfaat dari penggunaan pupuk organik untuk menjaga struktur tanah.
4. Bagi Pemerintah
Sebagai bahan evaluasi agar mempermudah para petani mendapatkan pupuk dan dapat mengoptimalkan pemanfaatan lahan dengan baik.